

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan proses pengumpulan data, pengolahan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik jurusan pekerjaan sosial kelas X, XI dan XII di SMK Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013 secara umum keterampilan komunikasi interpersonal yang dimilikinya termasuk dalam kategori cukup tinggi berdasarkan artinya peserta didik telah memahami dan mampu mengaplikasikan komunikasi yang cukup efektif dan komunikatif terutama dalam keterampilan komunikasi interpersonal. Akan tetapi peserta didik ini masih harus banyak belajar mengenai komunikasi efektif dan komunikatif khususnya komunikasi interpersonal agar mampu menunjang keprofesian dan prestasinya. Selain itu juga masih perlu bimbingan untuk seluruh peserta didik jurusan pekerjaan sosial agar mampu mempertahankan dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang sudah cukup baik, karena bagi jurusan pekerjaan sosial hal tersebut masih perlu ditingkatkan lagi dikarenakan komunikasi yang efektif dan komunikatif merupakan modal utama bagi jurusan tersebut dalam pembelajaran di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-harinya.
2. Dari tujuh aspek komunikasi interpersonal yaitu komunikasi non verbal (*non-verbal communication*), penguatan (*reinforcement*), bertanya (*questioning*), merefleksikan (*reflecting*), membuka dan menutup (*opening and closing*), Pendengar yang aktif (*active listening*), keterbukaan diri (*self-disclosure*), pada umumnya peserta didik jurusan pekerjaan sosial kelas X, XI dan XII SMK Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013 dapat memandang dirinya sendiri sebagai seseorang yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang cukup baik, yakni yang mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan efektif. Hal tersebut dibuktikan

dengan perolehan presentase tingkat penguasaan skor sebesar 76,2%, yang artinya tingkat penguasaan skor komunikasi interpersonal peserta didik jurusan pekerjaan sosial kelas X, XI dan XII SMK Negeri 15 Bandung termasuk cukup tinggi untuk jurusan pekerjaan sosial.

3. Tingkat persentase penguasaan setiap aspek komunikasi interpersonal memiliki perbedaan. Pencapaian aspek terendah yaitu aspek keterbukaan diri mencapai sebesar 66,8% dan pencapaian aspek tertinggi adalah aspek merefleksikan sebesar 81,8%. Sedangkan pencapaian indikator terendah ialah indikator menunjukkan keharuman sebesar 58,2%, dan pencapaian indikator tertinggi ialah indikator kemampuan untuk memberikan respon sebesar 83,1%. Penguasaannya paling tinggi yang diraih oleh salah satu peserta didik mampu mencapai 93,1%. sedangkan peserta didik yang paling rendah tingkat ketercapainya mempunyai nilai sebesar 52,1%. dengan demikian peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan secara mendalam dan untuk peserta didik yang sudah mencapai tingkat penguasaan tinggi bahkan sangat tinggi diperlukannya bimbingan untuk mempertahankan bahkan mengembangkannya agar lebih baik lagi. bila dilihat dari penguasaan keterampilan komunikasi *gender* dan jenjang pendidikan termasuk pada tingkat penguasaan cukup tinggi. Maka dari itu layanan dasar diberikan terhadap peserta didik jurusan pekerjaan sosial SMK Negeri 15 Bandung dengan tujuan memberikan pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan dalam keterampilan komunikasi interpersonal.
4. Hasil akhir penelitian ini yaitu tersusunnya rancangan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk memberikan pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik jurusan pekerjaan sosial kelas X, XI dan XII di SMK Negeri 15 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi/saran yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal peserta didik secara umum tingkat penguasaannya menunjukkan 76,2%. Namun dalam setiap aspek dan indikator yang mengukurnya terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dengan tingkat pencapaian yang masih belum optimal.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 15 Bandung. Untuk itu, pihak pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 15 Bandung direkomendasikan untuk melaksanakan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk memberi pemahaman, mempertahankan dan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik jurusan pekerjaan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Layanan dasar yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan layanan dasar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.
- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada peserta didik jurusan pekerja sosial kelas X, XI dan XII di SMK Negeri 15 Bandung, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada beberapa sekolah dengan jurusan yang sama.
- c. Mengembangkan penelitian ini kedalam bentuk program untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal
- d. Mengembangkan dengan membedakan keterampilan komunikasi interpersonal berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, karakteristik orang tua, maupun ras dan kebangsaan.